

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang secara naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2012 :8), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan hasil penelitian dengan cara rinci dan dibentuk melalui kata-kata dan bahasa (Moleong, 2016 :6).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan data SPS September 2018 jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah 479, bank syariah 148, unit usaha syariah dan 168 bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan data lembaga keuangan syariah di Yogyakarta adalah 9 bank syariah, 4 unit usaha syariah dan 12 bank pembiayaan rakyat syariah.

Populasi dalam penelitian adalah Bank Syariah dan Otoritas jasa keuangan yang berada di Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Sampel adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga dalam memilih sampel harus menggunakan teknik yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 84).

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ketentuannya adalah dewan pengawas syariah dan pimpinan/kepala sub bagian edukasi otoritas jasa keuangan. Berdasarkan ketentuan di atas maka penulis mengambil sampel Dewan pengawas syariah di BPRS Bangun Drajat Warga, dan pimpinan/kepala sub bagian edukasi Otoritas jasa keuangan DIY.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti secara langsung di tempat objek penelitian dengan mengamati, mencatatat perilaku dan kejadian yang terjadi di sekelilingnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti (Sugiyono, 2012 :228).

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang secara *face to face* atau secara bertatap muka, yaitu pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara (orang yang diwawancarai) baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2012 :233).

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012 :228), dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa rekaman yang dilakukan ketika sedang melakukan wawancara.

4. Studi Pustaka

Guna melengkapi data yang ada, peneliti menggunakan beberapa literatur yang ada dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam membahas proposal penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur buku, dimana peneliti menggunakan buku untuk acuan dalam melakukan penelitian.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan analisis yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian berupa gambaran yang sistematis, akurat dan faktual

terhadap lingkungan yang ada, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang sedang diteliti.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012 :241).

Triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, dimana peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2012 :274).